

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **J. A. Kesimpulan**

Berdasarkan data penelitian lapangan, serta data penelitian yang dianalisis dan disajikan dengan data yang diperoleh dari temuan lapangan, kesimpulan dapat dibuat sebagai berikut:

1. Sebagai guru akhlak memiliki tanggung jawab besar untuk membentuk akhlak siswa di MA Jamilurrahman. Tidak hanya memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan materi, tetapi juga harus selalu berusaha membiasakan siswa untuk berperilaku baik kepada orang lain. Guru juga harus memberikan contoh yang baik dalam menjelaskan semua aturan dan disiplin sekolah, termasuk tepat waktu, kebersihan, dan mengajar sesuai instruksi kurikulum dan RPP.
2. Dalam perannya sebagai pendidik moral, guru tidak hanya harus mempengaruhi potensi siswanya, tetapi juga diharapkan mampu menanamkan moralitas bagi siswanya. Guru juga harus siap untuk digugu dan ditiru oleh siswanya. Oleh karena itu, guru harus memiliki kepribadian yang baik dan memahami norma moral dan sosial agar tindakannya sesuai dengan etika atau norma masyarakatnya. Guru juga

harus menjadi contoh yang baik bagi siswanya dan memberikan akhlak yang baik seperti Rasulullah *Shalallahu Alalihi Wasalam*.

3. Peran guru akhlak sebagai penggerak atau motivator dalam membentuk moral siswa. Dalam pembelajaran, motivasi memiliki tujuan khusus untuk mendorong, mengarahkan, dan membimbing. Oleh karena itu, peran guru akhlak sebagai motivator sangat membantu siswa agar selalu terbiasa menanamkan akhlakul karimah dalam kehidupan mereka. Pemberian motivasi dapat berupa pujian, ancungan jempol, perhatian, hadiah, nasehat, dan lain-lain. Dengan cara ini, siswa akan selalu bersemangat untuk menanamkan akhlak pada dirinya.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akhlak siswa berada pada kategori sedang, yang berarti bahwa hal-hal ini sangat penting agar sekolah tetap aman dan tidak ada lagi siswa yang berani melanggar peraturan sekolah di masa depan. Ketika siswa tiba di sekolah, mereka langsung bersalaman dengan guru mereka. Mereka kemudian pergi ke kelas untuk mengikuti kegiatan Tahfidzul Qur'an, berpakaian rapi, dan shalat dzuhur dan asar secara berjama'ah. Namun, beberapa siswa memiliki akhlak yang buruk, seperti tidur saat kegiatan tahfidz, tidak menyetorkan hafalan Al-Qur'an, tidak berpakaian dengan baik, dan rambutnya tidak teratur. Namun, secara keseluruhan, siswa MA

Jamilurrahman Yogyakarta sudah berakhlak baik dan akhlak siswa terus berkembang setiap tahunnya.

## **B. Saran**

Peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut berdasarkan masalah yang dibahas:

### 1. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai alat untuk mempertimbangkan kebijakan program pendidikan.

### 2. Bagi Guru Akhlak

a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk meningkatkan peran guru di MA Jamilurrahman dalam membentuk akhlak siswa.

b. Guru akhlak diharapkan lebih inovatif saat memilih metode pengajaran. Ini dilakukan untuk membuat suasana belajar lebih hidup dan mendorong siswa untuk selalu berpartisipasi dalam proses belajar.

### 3. Bagi Siswa

Siswa lebih termotivasi untuk memiliki kebiasaan yang baik. Siswa juga dapat menanamkan *akhlakul karimah* dalam diri mereka seperti yang dimiliki Rasulullah *Shalallahu Alahi*

*Wasalam.*

#### 4. Bagi Peneliti

Diharapkan bahwa penelitian ini akan menjadi sumber referensi serta rujukan untuk penelitian lebih lanjut yang terkait dengan peran guru akhlak sebagai imotivator dalam membentuk akhlak peserta didik di lingkungan sekolah.